

Alhamdulillah, Panen Daun Bawang Meningkat

BATANG - Saat ini Pemkab Batang tengah memprogram Desa Pranten dan sekitarnya menjadi sentra budidaya bawang putih. Tak hanya cocok ditanami bawang putih, beberapa komoditas sayuran pun bagus ditanam di Pranten. Salah satunya komoditas daun bawang yang kini tengah masuki panen raya.

Didukung faktor cuaca, panen kali ini pun melimpah. Selain itu, para petani bisa berbahagia lantaran komo-

ditas daun bawang di sini pun sedang masuk harga yang tinggi. Sehingga petani bisa balik modal untuk musim tanam berikutnya.

Seperti yang dialami oleh Syaifudin (50), petani Desa Pranten.

Ia mengaku hasil panen pertanian tanaman daun bawang berlimpah dan harganya pun cukup tinggi. Biasanya jika turun harga bisa mencapai Rp 1.000 per kilonya. Namun saat harga tinggi, bisa mencapai Rp 6-7

ribu per kilo. Normalnya bisa dijual Rp 5 ribu per kilo.

"Panen raya musim ini harga mencapai Rp 5 ribu, harga ini naik dibandingkan dengan panen sebelumnya yakni Rp 4 ribu rupiah per kilogram," katanya saat diwawancara di area lahannya, Rabu (9/9/2020).

Di lahan miliknya, hasil panen mencapai tiga ton dengan luasan lahan sekitar dua petak yang dipasarkan ke sejumlah pasar di Wonosobo.

Ia menambahkan, mening-

katnya hasil produksi karena cuaca bagus dan sistem pengairan lebih baik sehingga tanaman daun bawang tidak kekurangan air.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Kabupaten Batang, Heru Yuwono saat memantau panen raya mengatakan, tanaman daun bawang hasil panennya 10 kali lipat dalam luasan tanam perseribu meter persegi menghasilkan 6 sampai 7 ton.

"Kalau harga masih me-

nganut harga pasar, sehingga petani belum bisa mandiri harga," jelasnya.

Heru Yuwono juga mengungkapkan, selain daun bawang dan kentang Desa Praten juga cocok untuk tanaman bawang putih karena memiliki ketinggian 1.500 Mdpl.

"Di sini sangat cocok bawang putih dengan varietas lumbu hijau, terbukti hasil panenya mencapai 20 ton per hektar," pungkas Heru Yuwono. (nov)